

## Evaluasi Sistem Akuntansi Akrual Dalam Proses Penyusunan Anggaran

(Studi Kasus Dinas Komunikasi dan Informatika Ungaran Kabupaten Semarang)

Tantik Sumarlin<sup>1</sup>, Myra Andriana<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Sains Dan Teknologi Komputer Semarang

Jl. Majapahit 605 Semarang, 024-6717201-02, e-mail: [tantik@stekom.ac.id](mailto:tantik@stekom.ac.id)

<sup>2</sup>Universitas Sains Dan Teknologi Komputer Semarang

Jl. Majapahit 605 Semarang, 024-6717201-02, e-mail: [myra.andriana@stekom.ac.id](mailto:myra.andriana@stekom.ac.id)

### ARTICLE INFO

Article history:

*Received* 30 September 2023

*Received in revised form* 11 Oktober 2023

*Accepted* 21 Oktober 2023

*Available online* 31 Oktober 2023

### ABSTRACT

The Department of Communication and Informatics of Semarang Regency, Central Java, has several divisions, one of which is the finance division. The budget data management within the department has not been fully optimized. The process of budget planning and realization, which involves comparing budgeted revenue and expenses with the actual figures, faces various challenges. Duplication of data occurs during data collection, verification, calculation, and report generation. Since these processes are manually executed, it results in prolonged report completion and the potential for input errors that can affect budget accuracy. The significance of computer technology is not limited to the business sector but extends to government institutions, especially in budget management. Computers serve as tools that streamline and save time in budget data processing. The results of the questionnaire completed by the internal validator (expert) regarding the accrual basis web-based budget planning and realization system, with a case study at the Department of Communication and Informatics in Semarang Regency, indicate that the system is functioning as expected. This is supported by the questionnaire score, with a calculated value of 3.6 falling within the range of 3.26 – 4.00 on the questionnaire scale, signifying the system's validity. Furthermore, the results of the questionnaire completed by users regarding the accrual basis web-based budget planning and realization system, with a case study at the Department of Communication and Informatics in Semarang Regency, yield a validation score before product usage. Based on the calculation, it can be concluded that the new system is more effective in managing inventory data. This conclusion is supported by a comparison of 60% for the old system and 92% for the new system.

**Keywords:** system, accounting, budgeted.

### Abstrak

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Memiliki sejumlah divisi, salah satunya adalah divisi keuangan, pengelolaan data anggaran belum memanfaatkan sistem yang maksimal. Proses penyusunan rancangan dan realisasi anggaran, yang merupakan laporan perbandingan antara anggaran pendapatan dan belanja dengan realisasinya, masih menghadapi hambatan. Terdapat duplikasi data dalam proses pengumpulan, pengecekan, perhitungan, dan pembuatan laporan anggaran. Karena proses ini dilakukan secara manual, penyelesaian laporan memakan waktu lama dan berpotensi mengakibatkan kesalahan input data yang mengganggu akurasi anggaran. Pentingnya peran teknologi komputer tidak hanya terasa di dunia bisnis, tetapi juga di sektor pemerintahan, terutama dalam pengelolaan anggaran. Komputer berfungsi sebagai alat yang mempermudah dan menghemat waktu dalam pengolahan data anggaran.

Hasil pengisian angket yang dilakukan oleh Validator internal (ahli pakar) terhadap sistem penyusunan dan realisasi anggaran dengan metode accrual basis berbasis web studi kasus pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Semarang. Dengan hasil skor kuesioner maka dapat dihasilkan nilai. Berdasarkan perhitungan, dapat disimpulkan bahwa sistem dapat bekerja sesuai yang diharapkan. Hal tersebut didukung dengan hasil perhitungan nilai angket 3,6 berada di range 3,26 – 4,00 dalam skala angket, sehingga sistem ini bisa dikatakan valid.

Hasil pengisian angket yang dilakukan oleh user/pengguna terhadap sistem penyusunan dan realisasi anggaran dengan metode accrual basis berbasis web studi kasus pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Semarang, maka diperoleh nilai uji validasi sebelum penggunaan produk

Berdasarkan perhitungan, dapat disimpulkan bahwa sistem baru lebih efektifitas dalam mengelola data persediaan barang. Hal tersebut didukung dengan hasil perbandingan 60% untuk sistem lama dan 92% untuk sistem baru.

**Kata Kunci:** sistem, akuntansi, anggaran.

## 1. PENDAHULUAN

Dalam era perkembangan teknologi yang begitu pesat, kemampuan manusia untuk beradaptasi dengan cepat dalam memanfaatkan teknologi menjadi suatu keharusan. Salah satu contohnya adalah perkembangan komputer, yang kini menjadi alat wajib dalam dunia bisnis. Kemajuan dalam ilmu komputer semakin memperluas cakupannya dari hari ke hari. Komputer telah menjadi sarana yang tak tergantikan dalam pengolahan data, sumber informasi, dan alat komunikasi.

Pentingnya peran teknologi komputer tidak hanya terasa di dunia bisnis, tetapi juga di sektor pemerintahan, terutama dalam pengelolaan anggaran. Komputer berfungsi sebagai alat yang mempermudah dan menghemat waktu dalam pengolahan data anggaran. Oleh karena itu, penerapan teknologi komputer dalam penyusunan sistem anggaran memegang peran kunci dalam menghitung dan melaporkan anggaran secara akurat. Namun, sayangnya masih banyak instansi pemerintahan yang belum menerapkan sistem anggaran yang dapat membantu dalam membuat laporan realisasi anggaran.

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Semarang, yang berlokasi di Jl. Diponegoro No.14, Sembungan, Kecamatan Ungaran Barat, 50511, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Meskipun memiliki sejumlah divisi, salah satunya adalah divisi keuangan, pengelolaan data anggaran belum memanfaatkan sistem yang maksimal. Proses penyusunan rancangan dan realisasi anggaran, yang merupakan laporan perbandingan antara anggaran pendapatan dan belanja dengan realisasinya, masih menghadapi hambatan. Terdapat duplikasi data dalam proses pengumpulan, pengecekan, perhitungan, dan pembuatan laporan anggaran. Karena proses ini dilakukan secara manual, penyelesaian laporan memakan waktu lama dan berpotensi mengakibatkan kesalahan input data yang mengganggu akurasi anggaran.

Untuk mengatasi masalah ini, penulis mencari informasi tentang instansi pemerintahan untuk memahami lebih dalam tantangan yang dihadapi. Proses pengolahan data laporan realisasi anggaran selama ini memakan waktu yang signifikan dalam mencari data anggaran dan realisasinya, yang pada gilirannya menghambat efisiensi kerja. Keputusan anggaran juga menjadi sulit karena risiko kekurangan dana anggaran.

Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan upaya untuk mengimplementasikan aplikasi khusus yang dapat mengelola anggaran. Aplikasi ini akan memanfaatkan basis data (database) untuk merancang solusi yang dapat mengatasi masalah yang ada. Diharapkan dengan adanya aplikasi ini, informasi yang diperlukan dapat diakses dengan cepat dan akurat. Untuk mencapai hasil yang maksimal, metode Accrual Basis akan digunakan untuk membantu dalam penetapan anggaran pendapatan, belanja, dan realisasinya. Hal ini juga akan meningkatkan pengelolaan data anggaran dan penyajian laporan realisasi anggaran di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Semarang.

Permasalahan yang muncul di bagian pengelolaan anggaran adalah ketidakakuratan data anggaran dan realisasinya. Hal ini menyebabkan adanya duplikasi data dalam laporan, yang pada gilirannya memerlukan koreksi berkali-kali, mengakibatkan kesalahan perhitungan, dan memperlambat proses pembuatan laporan. Sistem yang diusulkan dapat memastikan penggunaan anggaran yang lebih efisien, dengan menghilangkan kesalahan dalam pengolahan data anggaran dan memungkinkan penyajian laporan realisasi anggaran pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Semarang secara cepat, akurat, dan tepat.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Sistem

Menurut Jogiyanto (2017) Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu saran tertentu. Jadi, sistem ini merupakan kumpulan dari komponen jaringan kerja yang saling terhubung untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan bersama. (Wahyudi et al., 2019) sekumpulan objek-objek yang saling berelasi dan berinteraksi serta hubungan antara objek bisa dilihat sebagai satu kesatuan yang dirancang untuk mencapai satu tujuan.

Sistem adalah sebuah kumpulan elemen yang saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan atau fungsi tertentu. Elemen-elemen dalam sebuah sistem bekerja bersama untuk menciptakan hasil atau keluaran yang diinginkan. Sistem bisa sangat sederhana atau sangat kompleks, tergantung pada konteksnya. Di berbagai bidang, seperti ilmu komputer, ilmu sosial, teknologi, bisnis, dan lainnya, konsep sistem digunakan untuk menganalisis, merancang, dan memahami berbagai fenomena dan proses.

Beberapa karakteristik utama dari sistem adalah:

- **Elemen:** Sistem terdiri dari komponen-komponen atau elemen yang bekerja bersama. Elemen-elemen ini bisa berupa manusia, mesin, perangkat lunak, data, atau entitas lainnya, tergantung pada jenis sistemnya.
- **Interaksi:** Elemen-elemen dalam sistem saling berinteraksi satu sama lain. Interaksi ini mengacu pada bagaimana elemen-elemen berdampak pada satu sama lain dan bekerja bersama untuk mencapai tujuan sistem.
- **Tujuan:** Sistem memiliki tujuan atau fungsi tertentu. Tujuan ini bisa menjadi hasil yang diinginkan atau kinerja yang diharapkan dari sistem.
- **Batas:** Sistem memiliki batasan yang memisahkan antara elemen sistem dan elemen di luar sistem. Batasan ini menentukan apa yang termasuk dalam sistem dan apa yang tidak.
- **Umpan Balik (Feedback):** Sistem seringkali menerima masukan (input) dari lingkungannya dan menghasilkan keluaran (output). Umpan balik digunakan untuk memonitor dan mengendalikan kinerja sistem.
- **Perubahan:** Sistem bisa mengalami perubahan seiring waktu atau dalam respons terhadap perubahan dalam lingkungannya. Perubahan ini dapat bersifat adaptif atau proaktif.
- Sistem dapat ditemukan dalam berbagai bidang dan tingkatan kompleksitas. Contoh sistem meliputi sistem informasi komputer, sistem transportasi, sistem keuangan, sistem ekologi, sistem politik, dan banyak lagi. Memahami konsep sistem memungkinkan kita untuk menganalisis, merancang, dan memecahkan masalah dalam berbagai konteks dengan lebih efektif.

### 2.2. Akuntansi

Menurut Waren, dkk (2005:10), akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak – pihak yang memiliki sebuah aktivitas ekonomi serta kondisi perusahaan.

Definisi Akuntansi atau accounting menurut Soemarsono S.R (2004) adalah suatu proses mengidentifikasi, mengukur dan juga melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian serta keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

Akuntansi adalah sebuah seni dari pada pencatatan, penggolongan dari peringkasan terhadap sebuah peristiwa yang setidak- tidaknya sebagian sifatnya keuangan dengan cara yang secepat – cepatnya dan petunjuk atau dinyatakan dengan uang, dan juga penafsiran yang timbul dari padanya (Munawir (2007).

Teori akuntansi adalah kumpulan prinsip-prinsip, konsep, dan aturan yang membentuk dasar praktik akuntansi. Tujuannya adalah untuk memberikan kerangka kerja yang konsisten bagi para akuntan dalam mencatat, mengukur, melaporkan, dan menganalisis transaksi keuangan dan informasi bisnis. Teori akuntansi membantu memahami mengapa kita melakukan hal-hal tertentu dalam bidang akuntansi dan bagaimana mengambil keputusan keuangan yang bijak.

Beberapa konsep penting dalam teori akuntansi meliputi:

- **Asas Entitas:** Mengasumsikan bahwa entitas bisnis adalah entitas terpisah dari pemiliknya dan harus diperlakukan secara terpisah dalam akuntansi.
- **Asas Biaya:** Mengasumsikan bahwa aset harus dicatat dengan biaya yang sebenarnya saat diperoleh dan bahwa nilai-nilai ini harus dipertahankan kecuali ada bukti objektif bahwa nilai-nilai tersebut telah berkurang.
- **Asas Realisasi Pendapatan:** Pendapatan seharusnya diakui ketika telah diterima atau dihasilkan, dan dapat diukur dengan cukup pasti.
- **Asas Kepemilikan:** Mengasumsikan bahwa entitas bisnis memiliki masa hidup yang tak terbatas dan, oleh karena itu, aset dan kewajiban harus dipertimbangkan dalam jangka panjang.
- **Asas Konservatisme:** Prinsip ini mengatakan bahwa ketika ada ketidakpastian dalam pengukuran, lebih baik mengakui kerugian daripada keuntungan potensial. Prinsip ini digunakan untuk mencegah overstatement dari posisi keuangan.
- **Prinsip Kepentingan Umum:** Akuntansi harus mengikuti kepentingan umum dan memberikan informasi yang relevan, andal, dan komprehensif bagi para pemakai informasi keuangan.
- **Asas Kesinambungan Usaha:** Mengasumsikan bahwa entitas bisnis akan beroperasi dalam waktu yang lama dan, oleh karena itu, harus melaporkan posisi keuangannya dengan asumsi tersebut.
- **Prinsip Keterbandingan:** Informasi keuangan harus diungkapkan dengan cara yang memungkinkan perbandingan dengan periode sebelumnya dan dengan entitas lain.
- **Prinsip Materialitas:** Informasi yang signifikan harus diungkapkan dalam laporan keuangan, dan informasi yang tidak signifikan dapat diabaikan.

Teori akuntansi terus berkembang seiring waktu, dan berbagai badan pengatur dan lembaga standar, seperti Financial Accounting Standards Board (FASB) di Amerika Serikat dan International Financial Reporting Standards (IFRS) di tingkat internasional, memainkan peran penting dalam membentuk teori dan praktik akuntansi yang relevan dan konsisten.

### 2.3. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran merupakan suatu serangkaian aktivitas dalam menggunakan sumber daya ekonomi yang dikelola dan diukur dalam satuan rupiah, disusun menurut klasifikasi tertentu secara sistematis untuk satu periode. Untuk lebih jelasnya, dibawah ini penulis sajikan definisi realisasi Anggaran menurut para ahli, yaitu: Menurut Mardiasmo (2009:11), realisasi adalah proses menjadikan nyata, perwujudan, pelaksanaan yang nyata. Menurut Dedi Nordiawan (2011:115), realisasi adalah proses yang harus diwujudkan untuk menjadi kenyataan dan pelaksanaan yang nyata agar realisasi dapat sesuai dengan harapan diinginkan. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi suatu proses yang harus diwujudkan untuk menjadi kenyataan dan dalam proses tersebut diperlukan adanya tindakan dan pelaksanaan yang nyata agar realisasi tersebut dapat sesuai dengan harapan yang diinginkan. Realisasi anggaran digunakan untuk memberikan informasi, informasi akuntansi pertanggung jawaban merupakan informasi yang penting dalam proses perencanaan, pengawasan, dan pengendalian.

Realisasi anggaran adalah istilah yang digunakan dalam konteks perencanaan keuangan, terutama dalam pemerintahan dan organisasi lain yang mengelola anggaran. Realisasi anggaran mengacu pada proses pelaksanaan atau eksekusi anggaran, di mana dana atau alokasi anggaran yang telah dianggarkan dan disetujui sebelumnya digunakan untuk membiayai program, proyek, atau kegiatan tertentu.

Dalam konteks pemerintah, realisasi anggaran mencakup penggunaan dana publik yang telah dialokasikan dalam anggaran negara, provinsi, atau daerah untuk berbagai program dan proyek seperti infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan layanan publik lainnya. Proses realisasi anggaran melibatkan berbagai tahap, termasuk perencanaan, pengadaan, pelaksanaan, pelaporan, dan pemantauan.

Dalam organisasi atau bisnis, realisasi anggaran mencakup penggunaan dana yang telah dialokasikan dalam anggaran tahunan perusahaan untuk berbagai aktivitas seperti investasi, penelitian dan pengembangan, pemasaran, gaji karyawan, dan operasi sehari-hari. Perusahaan biasanya memantau dan melaporkan realisasi anggaran untuk memastikan bahwa sumber daya dialokasikan dengan efisien dan sesuai dengan rencana.

Realisasi anggaran penting untuk mengukur sejauh mana organisasi atau pemerintah telah melaksanakan rencana anggaran mereka. Ini juga membantu dalam pengendalian pengeluaran, pemantauan kinerja, dan pertanggungjawaban. Ketika anggaran direalisasikan dengan baik, organisasi atau pemerintah dapat mencapai tujuan mereka dengan efektif dan efisien.

Laporan realisasi anggaran adalah alat penting dalam mengevaluasi kinerja anggaran dan membuat keputusan terkait alokasi dana di masa depan. Jika ada perbedaan antara anggaran awal dan realisasi, itu dapat memicu perubahan atau penyesuaian dalam perencanaan anggaran yang akan datang.

#### 2.4. Anggaran

Menurut Munandar (2001:3) adalah “suatu rencana yang disusun secara sistematis, yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan, yang dinyatakan dalam unit (kesatuan) moneter dan berlaku dalam jangka waktu (periode) tertentu yang akan datang.” anggaran merupakan alat untuk merencanakan dan mengendalikan keuangan perusahaan dalam penyusunan dilakukan secara priodik.

Menurut Nafari (2000:11) menyatakan bahwa “anggaran adalah suatu rencana kuantitatif (satuan jumlah) periodic yang disusun berdasarkan program yang telah disahkan.” anggaran (budget) merupakan rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif untuk jangka waktu tertentu dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang, tetapi dap (Munandar, 2001 : 3)at juga dinyatakan dalam satuan barang / jasa.

Maka dapat disimpulkan bahwa anggaran diartikan sebagai taksiran penerimaan dan pengeluaran kas yang diharapkan untuk periode yang akan datang.

Anggaran adalah rencana keuangan yang menggambarkan perkiraan pendapatan dan pengeluaran untuk suatu periode waktu tertentu, biasanya dalam bentuk dokumen tertulis atau laporan. Anggaran digunakan oleh individu, rumah tangga, organisasi, bisnis, dan pemerintah untuk merencanakan dan mengendalikan penggunaan dana. Tujuannya adalah untuk mengalokasikan sumber daya secara efisien, mengatur pengeluaran, dan mencapai tujuan keuangan tertentu.

Beberapa poin penting terkait pengertian anggaran adalah:

- **Perencanaan Keuangan:** Anggaran adalah alat perencanaan keuangan yang membantu individu atau entitas untuk merencanakan bagaimana mereka akan menggunakan dana yang tersedia. Ini mencakup perkiraan pendapatan yang akan diterima dan perkiraan pengeluaran yang akan dilakukan dalam periode waktu tertentu, biasanya dalam satu tahun fiskal.
- **Kontrol Keuangan:** Anggaran juga berfungsi sebagai alat pengendalian keuangan. Dengan membandingkan realisasi (pengeluaran aktual) dengan anggaran (perkiraan awal), seseorang atau organisasi dapat mengidentifikasi perbedaan, dan jika diperlukan, mengambil tindakan korektif. Ini membantu mencegah pemborosan dan membantu dalam pengelolaan dana dengan lebih bijak.
- **Tujuan dan Prioritas:** Anggaran memungkinkan individu atau organisasi untuk menetapkan tujuan keuangan yang jelas dan mengalokasikan dana sesuai dengan prioritas mereka. Ini membantu dalam mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang.
- **Pemantauan Kinerja:** Anggaran dapat digunakan sebagai alat untuk memantau kinerja keuangan. Dengan membandingkan hasil sebenarnya dengan anggaran, seseorang atau organisasi dapat menilai apakah mereka mencapai tujuan mereka atau apakah perlu membuat penyesuaian.
- **Transparansi dan Pertanggungjawaban:** Anggaran yang disusun dengan baik dapat meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan dan memberikan dasar bagi pertanggungjawaban terhadap penggunaan dana kepada pemangku kepentingan, seperti pemegang saham, donatur, atau masyarakat umum.
- Anggaran dapat dibuat untuk berbagai tingkat kompleksitas, mulai dari anggaran rumah tangga harian hingga anggaran bisnis tahunan yang sangat rinci. Selain itu, pemerintah menggunakan anggaran untuk mengelola sumber daya publik dan merencanakan kebijakan ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan sektor lainnya.

#### 2.5. Accrual Basis

Menurut Yusuf (2017) Accrual Basis adalah suatu basis akuntansi dimana transaksi ekonomi dan peristiwa diakui, dicatat, dan disajikan dalam laporan keuangan pada saat terjadinya transaksi tersebut tanpa memperhatikan waktu kas diterima atau dibayar. Pencatatan menggunakan metode ini mengakui beban pada saat transaksi terjadi walaupun kas belum dibayarkan. Begitu pula dengan pendapatan, pendapatan dicatat pada saat transaksi pendapatan terjadi walaupun kas atas transaksi pendapatan tersebut baru diterima bulan depan. Dalam hal ini maka dapat disimpulkan bahwa pencatatan menggunakan accrual basis lebih mencerminkan keadaan perusahaan dan lebih dapat mengukur kinerja perusahaan. Dengan kata lain basis akrual digunakan untuk pengukuran asset, kewajiban, dan ekuitas dan. Jadi accrual basis adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi tanpa memperhatikan saat kas atau secara kas diterima atau dibayar.

Pengertian "accrual basis" (metode akrual) adalah salah satu metode akuntansi yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan dalam laporan keuangan suatu entitas. Metode ini bertentangan dengan metode

kas (cash basis). Dalam metode akuntansi berbasis akrual, transaksi dicatat saat transaksi tersebut terjadi, bukan saat uang fisik berpindah tangan.

Dalam metode akrual, terdapat dua konsep utama:

- **Pendapatan Akrual:** Pendapatan diakui saat barang atau jasa telah disediakan, bahkan jika pembayaran belum diterima. Ini berarti bahwa pendapatan dapat diakui dalam laporan keuangan bahkan sebelum uang benar-benar diterima. Misalnya, jika sebuah perusahaan menjual barang kepada pelanggan dengan janji pembayaran dalam 30 hari, pendapatan dari penjualan tersebut akan diakui segera ketika barang dikirim, bukan ketika pelanggan membayar tagihan.
- **Beban Akrual:** Beban diakui saat beban tersebut terjadi, bahkan jika pembayaran belum dilakukan. Ini berarti bahwa beban-beban, seperti biaya gaji atau biaya sewa, dapat diakui dalam laporan keuangan bahkan sebelum uang benar-benar dibayarkan. Misalnya, gaji karyawan yang telah dikerjakan selama suatu periode akan diakui sebagai beban dalam periode tersebut, bahkan jika gaji belum dibayar.

Metode akrual memberikan gambaran yang lebih akurat tentang kinerja keuangan suatu entitas karena mencerminkan pendapatan dan beban sesuai dengan waktu yang sebenarnya terjadi, bukan hanya ketika uang berpindah tangan. Hal ini memungkinkan entitas untuk melihat laba atau rugi sehubungan dengan transaksi yang terjadi selama periode tertentu, serta aset dan kewajiban yang dimilikinya pada suatu waktu.

Metode akuntansi berbasis akrual biasanya digunakan oleh perusahaan besar dan organisasi yang memiliki kompleksitas transaksi keuangan yang tinggi. Selain itu, banyak badan pengatur dan standar akuntansi, seperti Generally Accepted Accounting Principles (GAAP) di Amerika Serikat dan International Financial Reporting Standards (IFRS) di tingkat internasional, mendorong penggunaan metode akrual untuk laporan keuangan yang lebih transparan dan konsisten.

### 3. METODOLOGI PENELITIAN

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara dilakukan penelitian secara langsung pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Semarang pengumpulan data di bagi menjadi 2 yaitu:

#### 3.1. Studi Literatur

Studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian. Merupakan kegiatan mengumpulkan data-data berupa teori pendukung yang didapat dari jurnal maupun buku yang relevan. Studi literatur digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa teori yang berhubungan dengan system anggaran dan realisasi anggaran yang didapatkan dari jurnal penelitian, buku dan lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

#### 3.2. Studi Lapangan

Kegiatan mengamati secara langsung atau pengumpulan data secara langsung ke instansi terkait. Adapun metode pengumpulan data adalah sebagai berikut :

##### 3.2.1. Wawancara

Penelitian yang dilakukan secara langsung di tempat penelitian untuk memperoleh data dengan mengajukan pertanyaan kepada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Semarang.

Berikut adalah daftar pertanyaannya:

1. Apakah sistem anggaran di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Semarang sudah diterapkan?
2. Bagaimana proses perancangan dan realisasi anggaran pendapatan dan belanja di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Semarang ?
3. Apakah tugas bendahara keuangan sudah berjalan dengan baik?
4. Dokumen apa saja yang digunakan dalam proses penentuan anggaran pendapatan dan belanja ?
5. Laporan apa saja yang dibutuhkan bendahara keuangan untuk membuat rancangan dan realisasi anggaran ?
6. Berapakah jumlah anggaran per tahun di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Semarang ?
7. Kendala apa saja yang di alami bendahara keuangan saat mengelola anggaran dan realisasinya ?

##### 3.2.2. Observasi

Penelitian yang dilakukan secara langsung dan mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung penginputan data anggaran pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Semarang. Berikut lembar kegiatan observasi : Observasi adalah proses pengumpulan data atau informasi dengan mengamati dan merekam peristiwa, perilaku, objek, atau fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar. Dalam konteks

penelitian atau ilmu pengetahuan, observasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk mendapatkan pemahaman dan informasi tentang suatu topik atau subjek tanpa campur tangan atau manipulasi yang signifikan.

Beberapa poin penting terkait pengertian observasi adalah:

- **Non-Partisipatif:** Observasi biasanya dilakukan tanpa intervensi aktif atau campur tangan yang signifikan oleh pengamat terhadap objek atau subjek yang diamati. Tujuan utamanya adalah mengamati secara obyektif.
- **Objektivitas:** Observasi bertujuan untuk mengumpulkan data yang obyektif dan berdasarkan fakta yang diamati. Pengamat berusaha untuk tidak memasukkan penilaian atau opini pribadi dalam proses observasi.
- **Berfokus pada Perilaku dan Kejadian:** Observasi sering kali difokuskan pada perilaku, kejadian, atau aspek-aspek konkret dari objek atau subjek yang diamati. Ini dapat mencakup tindakan, ekspresi wajah, gerakan fisik, dan sebagainya.
- **Alat Bantu:** Observasi dapat dilakukan dengan berbagai alat bantu, seperti catatan tertulis, kamera, audio, atau alat perekam video, tergantung pada jenis data yang ingin dikumpulkan.
- **Tujuan Penelitian:** Observasi digunakan dalam berbagai konteks, termasuk penelitian ilmiah, penilaian kinerja, pengamatan lapangan, studi perilaku, studi sosial, dan sebagainya. Tujuan observasi bervariasi sesuai dengan keperluan penelitian atau pengamatan.

Contoh-contoh penggunaan observasi meliputi:

- Seorang ilmuwan yang mengamati perilaku hewan di alam liar untuk memahami pola-pola mereka.
- Seorang peneliti sosial yang mengamati interaksi antarindividu dalam kelompok sosial untuk memahami dinamika sosial.
- Seorang pengamat lalu lintas yang mencatat perilaku pengemudi di persimpangan jalan.
- Seorang guru yang mengamati interaksi antara siswa di kelas untuk memantau tingkat partisipasi dan pemahaman mereka.

Observasi adalah alat penting dalam ilmu pengetahuan dan penelitian untuk mendapatkan data yang relevan, akurat, dan obyektif tentang berbagai fenomena

### 3.2.3. Dokumen

Catatan tertulis yang isinya disusun seseorang yang berguna sebagai sumber data untuk memperluas pengetahuan. Dokumen tersebut diperoleh dengan melihat arsip data pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Semarang.

### 3.3 Analisa Data

Analisa data dengan melakukan pengelolaan kuesioner direktur dengan menggunakan skala *Likert*. Kuisisioner skala Likert adalah alat penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang pendapat, persepsi, atau sikap responden terhadap suatu topik atau pernyataan tertentu. Skala Likert mengukur sejauh mana responden setuju atau tidak setuju dengan pernyataan yang diberikan. Skala Likert biasanya berisi pernyataan yang diberi pilihan jawaban dalam bentuk skala, yang dapat berupa angka, kata-kata, atau simbol.

Menurut Sugiyono (2017) *Skala Likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *Likert*, maka Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indicator variable. Kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item – item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. (Saleh & Pitriani, 2018). Yang dihitung adalah nilai skor pertanyaan

Jawaban dari setiap item instrument yang digunakan pada skala *likert* mempunyai nilai dari sangat positif sampai sangat negative, yang berupa kata – kata antara lain

Tabel 1. Tabel Skala Likert

| No. | Skor   | Keterangan                                 |
|-----|--------|--|
| 1.  | Skor 5 | Sangat setuju dan sangat layak             |
| 2.  | Skor 4 | Setuju dan layak                           |
| 3.  | Skor 3 | Kurang setuju dan Kurang layak             |
| 4.  | Skor 2 | Tidak setuju dan tidak layak               |
| 5.  | Skor 1 | Sangat tidak setuju dan sangat tidak layak |

Sumber: Sugiyono,2017

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 4.2 Pembahasan Produk Akhir

Kuesioner atau angket digunakan sebagai tingkat pengukuran sikap, pendapat, dan persepsi seseorang, selanjutnya hasil data angket dimasukkan dalam kriteria penelitian, Adapun kriteria skala nilai :

- 1 : tidak baik dan dianjurkan untuk perbaikan awal.
- 2 : cukup dapat digunakan dengan banyak revisi.
- 3 : baik dapat digunakan dengan sedikit revisi.
- 4 : sangat baik dapat digunakan tanpa revisi.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dihasilkan setelah dilakukannya proses uji coba produk disertai instrument penelitian berupa angket. Penilaian menggunakan angket terbagi atas 3 yaitu : angket pertama di ajukan kepada validator internal (ahli pakar), angket kedua di ajukan kepada validator eksternal (penguji lapangan), angket ketiga diajukan kepada user atau pengguna. data kuantitatif dari setiap unit dihitung menggunakan Teknik rata-rata dengan rumus sebagai berikut :

$$\mu = \frac{\sum x}{n}$$

keterangan :

$\mu$  = nilai rata-rata

$\sum x$  = jumlah total nilai validasi

n = jumlah skor angket

| No | Aspek – aspek kinerja system                | Kinerja Sistem Baru |   |   |   |   |
|----|---|---------------------|---|---|---|---|
| 1  | Ketepatan waktu penyelesaian                | 1                   | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 2  | Kemudahan mengakses informasi               | 1                   | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 3  | Ke-valid-an hasil informasi                 | 1                   | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 4  | Ke-efektifan dan efisiensi sistem informasi | 1                   | 2 | 3 | 4 | 5 |

Keterangan Nilai :

5 = Sempurna, 4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Kurang Baik, 1 = Tidak Baik.

Berikut rumus skor ideal per responden :

$$\text{Skor Ideal per responden} = 5 \times 4 = 20$$

Keterangan :

5 = Skor tertinggi, 4 = Jumlah Instrumen

Kuesioner atau angket digunakan sebagai tingkat pengukuran sikap, pendapat, dan persepsi seseorang, selanjutnya hasil data angket dimasukkan dalam kriteria penelitian, Adapun kriteria skala nilai :

- 1 : tidak baik dan dianjurkan untuk perbaikan awal.
- 2 : cukup dapat digunakan dengan banyak revisi.
- 3 : baik dapat digunakan dengan sedikit revisi.
- 4 : sangat baik dapat digunakan tanpa revisi.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dihasilkan setelah dilakukannya proses uji coba produk disertai instrument penelitian berupa angket. Penilaian menggunakan angket terbagi atas 3 yaitu : angket pertama di ajukan kepada validator internal (ahli pakar), angket kedua di ajukan kepada validator eksternal (penguji lapangan), angket ketiga diajukan kepada user atau pengguna. data kuantitatif dari setiap unit dihitung menggunakan Teknik rata-rata dengan rumus sebagai berikut :

$$\mu = \frac{\sum x}{n}$$

keterangan :

$\mu$  = nilai rata-rata

$\sum x$  = jumlah total nilai validasi

n = jumlah skor angket

Berikut adalah skala untuk mengetahui hasil angket:

Tabel 2 Kriteria Penilaian Validasi

| Nilai        | Kriteria Kevalidan         |
|--------------|----------------------------|
| 3,26 – 4,00  | Sangat Valid               |
| 2,51 – 3,25  | Valid                      |
| 1,76 - 2, 50 | Kurang Valid (revisi)      |
| 1,00 – 1,75  | Tidak Valid (revisi total) |

Sumber : Sugiyono(2020)

Hasil pengisian angket yang dilakukan oleh Validator internal (ahli pakar) terhadap sistem penyusunan dan realisasi anggaran dengan metode accrual basis berbasis web studi kasus pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Semarang. Dengan hasil skor kuesioner maka dapat dihasilkan nilai. Berdasarkan perhitungan, dapat disimpulkan bahwa sistem dapat bekerja sesuai yang diharapkan. Hal tersebut didukung dengan hasil perhitungan nilai angket 3,6 berada di range 3,26 – 4,00 dalam skala angket, sehingga sistem ini bisa dikatakan valid.

Hasil pengisian angket yang dilakukan oleh user/pengguna terhadap sistem penyusunan dan realisasi anggaran dengan metode accrual basis berbasis web studi kasus pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Semarang. maka diperoleh nilai uji validasi sebelum penggunaan produk

Berdasarkan perhitungan, dapat disimpulkan bahwa sistem baru lebih efektifitas dalam mengelola data persediaan barang. Hal tersebut didukung dengan hasil perbandingan 60% untuk sistem lama dan 92% untuk sistem baru.

Analisis yang dilakukan menunjukkan adanya masalah dalam pengelolaan anggaran terutama pada penyusunan dan realisasi anggaran dengan metode accrual basis berbasis web pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Semarang. Tidak akuratnya data anggaran dan realisasinya, sehingga laporan masih terdapat data ganda dan pengoreksian laporan masih dapat beberapa kali, cara tersebut belum dapat mengatasi masalah waktu pembuatan laporan data anggaran dan realisasi, yang menimbulkan terjadinya kesalahan perhitungan menimbulkan pembuatan laporan menjadi lebih lama.

Dari latar belakang ini penulis ingin membuat sebuah aplikasi ‘ Sistem Penyusunan dan Realisasi Anggaran Dengan metode Accrual basis Berbasis Web (Studi Kasus Pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Semarang)’’. perancangan sistem ini bertujuan untuk mengelola penyusunan dan realisasi anggaran serta membantu memberikan informasi secara realtime.

Berdasarkan hasil uji validitas sistem dan efektifitas sistem yang dilakukan oleh penguji internal dan eksternal dapat disimpulkan bahwa sistem baru bekerja sesuai yang diharapkan dan informasi yang dihasilkan valid serta efektif untuk mengelola data penyusunan dan realisasi anggaran.

## 5. KESIMPULAN

Mengambil kesimpulan dari uraian pembahasan mengenai sistem "Sistem Penyusunan dan Realisasi Anggaran dengan metode Accrual Basis Berbasis Web (Studi Kasus Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Semarang)", dapat dinyatakan:

1. Sistem pengelolaan anggaran berbasis web yang dirancang memiliki potensi untuk secara signifikan memudahkan pengelolaan anggaran di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Semarang.
2. Penyusunan data anggaran berbasis web disederhanakan melalui laporan yang terintegrasi dengan sistem, memungkinkan pencatatan yang lebih efisien.
3. Kinerja pengelola anggaran dalam penyusunan dan realisasi anggaran menggunakan sistem baru menjadi lebih sederhana, terutama dengan penggunaan database untuk penyimpanan data.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Jogiyanto Hartono, 2017 : “Sistem Informasi Manajemen”, Penerbit Universiats Terbuka
- [2] Wahyudi Kumorotomo dan Subando Agus Margono, 2019: Sistem Informasi Manajemen Dalam Organisasi-Organisasi Publik, Penerbit : Gadjah Mada University Press (GMUP)
- [3] Warren, dkk, 2005 :Pengantar AKuntansi, Penerbit Salemba 4
- [4] Soemarsono S.R, 2004 :Akuntansi Suatu Pengantar, Penerbit Rineka Cipta
- [5] Munawir, 2007 : Analisa Laporan Keuangan Edisi 4, Yogyakarta Andi
- [6] Mardiasmo, 2009 : Anggaran. Penerbit Yogyakarta Andi
- [7] Dedi Nordiawan, 2011: Akuntansi Sektor Publik, Salemba 4

- [8] Munandar, 2001, Budgeting, Yogyakarta: BPF
- [9] Nafarin, Muhamad, 2000, Penganggaran Perusahaan, Jakarta: Salemba Empat.
- [10] Yusuf, dkk. 2017. "Analisis Penggunaan Metode Pencatatan Cash Basis dan Accrual Basis pada Transaksi-Transaksi di Bank Syariah. Al Amwal", Vol 9, No1.